

## **Analisis Konsep *Dark Triad* pada Lirik Lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* Karya Metallica**

### ***The Analysis of Dark Triad on Master of Puppets and Sad But True Songs Lyrics by Metallica***

Yohanes Angie Kristiawan<sup>1\*</sup>, Galant Nanta Adhitya<sup>2</sup>, Eka Meysel Enjelin<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Respati Yogyakarta

<sup>1</sup>angiekristiawan@respati.ac.id, <sup>2</sup>galant.nanta@respati.ac.id, <sup>3</sup>Ekameysel2612@gmail.com

\*penulis korespondensi

#### **Abstrak**

Kepribadian *dark triad* umumnya dipahami dalam bidang studi psikologi. Namun, analisis mengenai *dark triad* masih tergolong baru dalam ranah kajian sastra. Penelitian ini menganalisis *dark triad* dalam lirik lagu "master of puppets" (dirilis pada tahun 1986) dan "sad but true" (dirilis pada tahun 1993) dari Metallica. Pemilihan kedua lagu ini didasarkan pada kepopuleran lagu tersebut dan pemilihan kata yang menimbulkan multitafsir di kalangan penggemar Metallica. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengetahui bagaimana *dark triad* direpresentasikan dalam lirik lagu "master of puppets" dan "sad but true". Adapun skema metode yang diterapkan pada penelitian ini dimulai dengan melakukan kajian pustaka guna merumuskan permasalahan yang hendak disajikan. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengumpulan data primer dan sekunder dengan teknik dengar-baca-catat. Peneliti mendengarkan kedua lagu tersebut sembari membaca lirik di setiap baitnya. Selanjutnya peneliti mencatat atau mendata kata atau frase dari lirik-lirik tersebut yang mengandung/merepresentasi *dark triad*. Pendataan tersebut dilakukan dengan mengkategorikan ke dalam table yang disesuaikan dengan karakteristik dari sifat *dark triad*. Selanjutnya, Teknik analisis isi dilakukan guna menganalisis makna yang ada pada lirik-lirik tersebut.

**Kata Kunci:** *dark triad; Machiavellianism; narcissism; psychopathy*

#### **Abstract**

The dark triad personality is commonly understood in the field of psychological studies. However, the analysis of the dark triad is still relatively new in the realm of literary studies. This research analyzes the dark triad in the lyrics of the songs "master of puppets" (released in 1986) and "sad but true" (released in 1993) from Metallica. The selection of these two songs is based on the popularity of the song and the choice of words that cause multiple interpretations among Metallica fans. The purpose of this analysis is to find out how the dark triad is represented in the lyrics of the songs "master of puppets" and "sad but true". The method scheme applied to this research begins with conducting a literature review to formulate the problems to be presented. The next step is to collect primary and secondary data using the listen-read-record technique. Researchers listened to the two songs while reading the lyrics in each verse. Furthermore, the researcher recorded or recorded words or phrases from the lyrics that contained/represented the dark triad. The data collection was carried out by categorizing it into a table that was adjusted to the characteristics of the dark triad. Furthermore, the content analysis technique was carried out to analyze the meaning in the lyrics.

**Keywords:** *dark triad; Machiavellianism; narcissism; psychopathy*

## 1. PENDAHULUAN

Metallica telah diakui oleh banyak pengamat musik sebagai salah satu dari empat band thrash metal terbesar bersama Slayer, Megadeth, dan Anthrax. The Big Four, sebutan untuk keempat band ini, juga dikenal sebagai pelopor musik thrash metal. James Hetfield, vokalis Metallica mengatakan bahwa orang-orang seharusnya memiliki hak untuk berteriak sekeras-kerasnya dan sebebaskan-bebasnya. Metallica sendiri dibentuk pada tahun 1981 di Los Angeles, California oleh sang drummer Lars Ulrich<sup>1</sup>. Musik thrash metal sendiri merupakan variasi lain dari musik heavy metal. Seperti yang dilansir dari bobthune.com, secara filosofis, thrash metal muncul sebagai kritik dan ungkapan ketidaksukaan terhadap musik pop yang cenderung lebih "lembut" dan "sopan". Ciri khas thrash metal terletak pada tempo yang cepat dengan vokal yang parau dan teknik solo gitar yang cepat dan melengking atau yang dikenal dengan teknik *shredding*.

Dari sekian banyak lagu yang pernah diciptakan Metallica, *Master of Puppets* dan *Sad but True* merupakan dua lagu yang paling populer. Hal ini dikarenakan terdapat pesan dan makna yang mendalam dalam lirik kedua lagu tersebut. *Master of Puppets* diklaim oleh banyak penggemarnya sebagai bentuk ekspresi atau penggambaran betapa kelamnya kecanduan obat-obatan terlarang. Sementara *Sad but True* menggambarkan bagaimana masa lalu seseorang turut menentukan nasibnya di masa depan. Namun, kedua lagu tersebut tentu menyisakan ruang untuk interpretasi lain yang memiliki implikasi berbeda. Secara pribadi, *Master of Puppets* dan *Sad but True* memberikan kesan kelam dengan pilihan lirik yang keras dan brutal. Penelitian ini dibuat sebagai bentuk apresiasi terhadap pengaruh kedua lagu tersebut di kalangan penggemar dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan pengaruh lirik kedua lagu tersebut, penelitian ini juga bertujuan untuk melihat perspektif lain dari sudut pandang psikoanalisis, khususnya konsep kepribadian *dark triad* yang ada pada kedua lagu tersebut. Sangat menarik untuk melihat bagaimana kepribadian *dark triad* dipresentasikan dalam lirik lagu tersebut.

Konsep *dark triad* sejauh ini belum banyak disentuh oleh para kritikus sastra, terutama yang mempelajari psikoanalisis. *Dark triad*, seperti yang diungkapkan oleh Lyons<sup>2</sup>, adalah karakter seseorang yang antagonis, egois, dan eksploitatif. Tentu saja, dalam kehidupan sehari-hari kita pernah menjumpai seseorang dengan sifat-sifat seperti itu. Khususnya di kalangan anak muda Indonesia, istilah "*toxic relationship*" sering muncul dalam percakapan sehari-hari atau di media sosial. *Toxic relationship* memiliki ciri-ciri yang sama dengan *dark triad*. Oleh karena itu, penelitian ini menjadi lebih menarik karena dapat memberikan pemahaman yang mendalam mengenai "sifat jahat" seseorang hingga ke sisi tergelapnya.

Dalam ranah kajian sastra, teori psikoanalisis merupakan teori yang umum digunakan, baik itu versi pemikiran Freud maupun Lacan. Menurut Puspitasari<sup>3</sup>, konsep teori psikoanalisis berkaitan dengan fungsi dan perkembangan mental manusia. Hal ini lantas melatarbelakangi motif dari setiap tindakan manusia. Analisis kejiwaan yang diterapkan pada kajian sastra lantas memicu munculnya banyak kajian sastra yang menggunakan latar psikologi sebagai landasan teori. Sigmund Freud sendiri dikenal sebagai pencetus gagasan teori psikoanalisis. Menurut Freud yang dikutip oleh Ardiansyah<sup>4</sup>, mengatakan bahwa kesadaran yang ada pada seseorang merupakan bagian kecil dari keseluruhan kehidupan mentalnya. Di satu sisi, ketidaksadaran merupakan bagian yang jauh lebih besar. Dengan dasar pemikiran bahwa alam bawah sadar manusia berperan aktif dalam menentukan karakter, sikap dan Tindakan seseorang, maka

kondisi psikologis seperti ini memberikan dorongan motif yang beragam. Tindakan yang muncul bisa bermacam-macam baik itu sikap yang santun, sopan dan ramah atau kasar, kejam dan brutal. Sifat buruk manusia bisa sangat jauh bahkan mengarah pada sisi gelapnya. Sisi gelap karakter manusia ini dalam ranah psikologi dikenal dengan istilah dark triad personality.

Menurut O'Boyle et.al.<sup>5</sup>, dark triad ini merujuk pada Machiavellianism, narcissism, dan psychopathy yang mana ketiganya mempunyai tingkat keburukan yang berpengaruh pada perilaku seseorang. Masing-masing karakteristik dari dark triad ini memiliki ciri khusus masing-masing namun saling terkait. Seseorang dengan kepribadian Machiavellianism cenderung untuk melakukan manipulasi terhadap orang lain. Lyons<sup>2</sup> mengungkapkan bahwa Machiavellianism memiliki ciri manipulatif, sinis terhadap orang lain dan berupaya mengambil keuntungan walaupun melanggar norma dan aturan. Di satu sisi, narcissism, merujuk pada cara pandang diri sendiri yang berlebihan. Selain itu, seseorang dengan karakter ini cenderung untuk tidak mau menerima kritik serta gila pujian dari orang lain. Sifat yang ketiga adalah psychopathy. Menurut Rizal dan Handayani<sup>6</sup>, psychopathy merujuk pada individu yang tidak mampu menunjukkan empati terhadap orang lain. Jika seseorang dengan karakter ini melakukan perbuatan jahat dan kejam, maka tidak akan muncul penyesalan darinya.

Selain sejumlah hal yang sudah disampaikan, penelitian ini akan mengeksplorasi *dark triad* yang muncul dalam interpretasi lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad but True*. Pembahasan akan dibagi menjadi tiga segmen yaitu Machiavellianisme, Narsisme, dan Psikopati. Ketiga bagian dari tiga serangkai sisi gelap ini sudah sering dibahas oleh sejumlah peneliti, terutama dalam lingkup kajian psikologi. Namun sejauh ini hampir tidak ada yang membawa konsep *dark triad* ke dalam kajian sastra. Padahal, kepribadian dark triad kerap muncul dalam sejumlah tokoh dalam banyak karya sastra. Muris et.al<sup>7</sup> membahas korelasi antara Machiavellianisme, Narsisme dan Psikopati, perbedaan gender, kaitan dengan faktor kepribadian normal dan korelasi psikososial dark triad. Sumner et.al<sup>8</sup> membahas prediksi kepribadian dark triad dari twitter dan analisis linguistiknya. Muris et.al<sup>7</sup> menempatkan objek penelitian mereka pada orang-orang dari berbagai negara untuk mendapatkan kesimpulan dari tujuan penelitian mereka. Di sisi lain, Sumner et.al<sup>8</sup> berfokus pada data digital dari twitter sebagai korespondensinya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada lirik lagu sebagai objek penelitian. Selain klasifikasi, penelitian ini juga akan melihat bagaimana dark triad ditampilkan dalam lirik lagu.

Berdasarkan pada latar belakang penelitian, masalah dalam penelitian ini bisa dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* merepresentasikan karakteristik dari *dark triad*?
2. Bagaimana makna lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* dijelaskan dalam sudut pandang *dark triad*?

Penelitian ini mempunyai dua tujuan guna menjawab rumusan masalah yang disampaikan sebelumnya, antara lain untuk melihat representasi karakteristik *dark triad* dalam lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* serta untuk mengungkap makna lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* yang dijelaskan dalam sudut pandang *dark triad*.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan kajian Pustaka yang dilakukan terhadap objek lirik lagu Metallica. Semua tahapan penelitian dilakukan secara remote dengan mengandalkan akses literasi dari

internet dan juga perpustakaan institusi. Dengan demikian diharapkan tidak ada kendala bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan kaitannya terhadap akses informasi. Dalam pengumpulan dan pengolahan data, penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode ini dimaksudkan untuk mengkaji unsur sastra tanpa adanya rekayasa eksperimental peneliti. Ahmadi dan Kartiwi<sup>9</sup> menjelaskan bahwa aplikasi dari metode ini digunakan untuk menjelaskan makna data yang didukung oleh sejumlah bukti faktual empiris. Oleh karena itu diharapkan penelitian ini mampu menghasilkan penjelasan yang konprehensif sesuai dengan interpretasi peneliti. Penelitian ini berlokasi di Universitas Respati Yogyakarta kampus I, di ruang Program Studi Sastra Inggris yang beralamat di Jalan Laksda Adisucipto KM 6,3 Kel. Caturtunggal, Kec. Depok, Kab. Sleman, D.I. Yogyakarta.

Sebagai penelitian kualitatif, data yang akan dianalisis adalah unsur kebahasaan tertulis, berupa kata, frase kalimat dan paragraph, serta lisan, yang kemudian ditranskripsikan. Berdasarkan sumbernya, data dalam penelitian dibedakan menjadi data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan adalah lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* karya Metallica. Sedangkan data sekunder adalah teori dan argumentasi dari buku referensi, artikel jurnal dan publikasi lainnya terkait dengan kajian psikolanalisis dan teori dark triad personality.

Data penelitian dihimpun dengan Teknik dengar-baca-catat. Pengumpulan data primer dimulai dengan membaca sumber data primer dan data sekunder. Tim peneliti berfokus pada analisis makna dan klasifikasi dark triad personality pada lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True*. Sebagaimana penelitian kualitatif, instrumen pokok dalam penelitian ini adalah instrumen manusia, yakni tim peneliti yang terdiri dari 1 ketua dan 2 anggota. Baik ketua maupun anggota peneliti memiliki peran yang penting dalam keseluruhan tahapan penelitian. Tim menetapkan fokus penelitian, merumuskan permasalahan, mengumpulkan data, menganalisis data, menjamin mutu penelitian, menyajikan hasil penelitian dan menarik kesimpulan (10).

Dalam rangka memastikan validitas dan reliabilitas instrument penelitian, tim peneliti menerapkan metode triangulasi. Metode ini umum dipakai dalam penelitian kualitatif guna mengurangi bias dari interpretasi peneliti terhadap data. Terdapat empat tipe triangulasi data. (1) Triangulasi data yakni dengan mengumpulkan data yang bersumber dari waktu, lokasi dan orang yang berbeda. (2) Triangulasi investigator yakni dengan melibatkan banyak peneliti dalam pengumpulan atau penganalisisan data. (3) Triangulasi teori yakni dengan memakai beragam perspektif teoretis ketika menganalisa data. (4) Triangulasi metodologi yakni dengan menggabungkan metode kualitatif dan metode kuantitatif menjadi quasi atau *mixed method* (Bhandari<sup>11</sup>). Dalam penelitian ini, diaplikasikan triangulasi data, karena data diambil dari dua lirik lagu yang berbeda yakni *Master of Puppets* dan *Sad But True*. serta triangulasi teori, karena data menggunakan pendekatan teori *dark triad personality*. Setelah mengumpulkan data yang diperlukan, data kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi merupakan teknik sistematis guna mengurai detail isi dari data dan menginterpretasikannya (Adhitya<sup>12</sup>). Teknik ini diterapkan secara objektif pada lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* agar makna dari lirik lagu tersebut bisa dikaji dan ditelaah.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Bereczkei13, seorang Machiavellian adalah orang yang memanfaatkan orang lain untuk keuntungan mereka sendiri. Istilah Machiavellian diambil dari nama seorang penulis di era renaissance, Nicolo Machiavelli. Ia menulis sebuah buku berjudul *The Prince*, yang berisi tentang bagaimana seorang pemimpin melanggengkan posisinya. Menurut Machiavelli (Bereczkei13), seorang pemimpin harus menjaga etika namun di satu sisi tidak boleh ragu untuk bersikap licik dan menipu demi mempertahankan kekuasaannya. Oleh karena itu, konsep Machiavellianisme didasarkan pada ide-ide yang dikemukakan oleh Machiavelli. Lebih lanjut, Bereczkei13 menekankan lima ciri utama Machiavellianisme, yaitu manipulasi, amoralitas, sinisme, keinginan secara emosional, dan kurangnya empati. Oleh karena itu, kategorisasi dan analisis lirik lagu didasarkan pada lima ciri utama Machiavellianisme tersebut.

Menurut Rizal dan Handayani6, seseorang dengan kepribadian narsisme atau narsistik, mengagumi dirinya secara berlebihan, memiliki fantasi akan kendali terhadap orang lain serta imajinasi yang tinggi pada kesuksesan. Seseorang dengan karakter ini juga cenderung untuk merendahkan orang lain agar dirinya selalu lebih baik disbanding yang lain. Orang dengan narsisme juga tidak suka dengan respon negatif orang lain atau pendapat orang lain yang menunjukkan kekurangannya.

Yang terakhir adalah psikopati. Dari ketiga traits dark triad, psikopati dikenal dengan ciri karakter yang lebih agresif dan nyata jahatnya. Menurut Rizal dan Handayani6, karakter psikopati cenderung untuk tidak peduli dengan sekitarnya dan mengarah pada hal-hal criminal yang bengis. Orang dengan karakter ini tidak akan menunjukkan penyesalan atas perbuatan jahatnya pada orang lain. Dari ketiga traits dark triad ini, peneliti telah mendata penggalan lirik pada lagu *Master of Puppets* dan *Sad But True* dan diklasifikasikan dalam table dibawah ini.

**Tabel 1. Klasifikasi karakteristik Dark Triad pada Lagu *Master of Puppets* dan *Sad but True***

	<b>Master of Puppets</b>	<b>Sad But True</b>
<b>Machiavellianism</b> (Manipulatif)	I'm your source of self-destruction	I'm your eyes when you must steal
	Leading on your death's construction	You (you), you're my mask
	Taste me, you will see	You're my cover, my shelter
	More is all you need	Do (do), do my work
	Master of puppets, I'm pulling your strings	Do my dirty work, scapegoat
	Now I rule you too	I'm your truth, telling lies
<b>Narcissism</b> (Kekaguman pada diri sendiri)	Come crawling faster	Hey (hey), I'm your life
	Obey your master	I'm the one who takes you there
	Just call my name, 'cause I'll hear you scream	I'm the one who cares
		I'm your only true friend now
	I'm your dream, make you real	
<b>Psychopathy</b>	How I'm killing you	Hate (hate), I'm your hate

	Master of Puppets	Sad But True
(antipati)	Twisting your mind and smashing your dreams I will help you die	And I no longer care

Dari data yang disajikan di atas, traits Machiavellianism dan narcissism paling dominan muncul di lirik kedua lagu, *Master of Puppets* dan *Sad But True*. Sedangkan traits psychopathy muncul sebagai yang paling sedikit. Dapat kita simpulkan bahwa lirik pada kedua lagu tersebut merepresentasikan traits dari dark triad. Berikut ini adalah pemaknaan pada lirik lagu *Master of Puppets* dan *Sad but True* yang terkait dengan traits dark triad.

**Tabel 2. Pemaknaan Karakteristik Dark Triad pada Lagu *Master of Puppets* dan *Sad but True***

	<i>Master of Puppets</i>	Meaning	<i>Sad But True</i>	Meaning
<b>Machiavellianism</b> (Manipulatif)	I'm your source of self-destruction	A memegang kendali atas hidup B	I'm your eyes when you must steal	A memanipulasi B
	Leading on your death's construction	A adalah jalan kematian B	You (you), you're my mask	A menjadikan B sebagai kedok
	Taste me, you will see	A memanipulasi B	You're my cover, my shelter	A menjadikan B sebagai tameng
	More is all you need	A melakukan doktrinasi terhadap B	Do (do), do my work	A menyuruh B
	Master of puppets, I'm pulling your strings	A adalah tuan bagi B	Do my dirty work, scapegoat	A memerintah B pada hal-hal kotor
	Now I rule you too	A adalah raja bagi B	I'm your truth, telling lies	Ucapan A adalah kebenaran B
<b>Narcissism</b> (Kekaguman pada diri sendiri)	Come crawling faster	A memerintah B	Hey (hey), I'm your life	A adalah sumber kehidupan B
	Obeys your master	A menunjukkan kuasa atas B	I'm the one who takes you there	A sosok paling berjasa pada hidup B
	Just call my name, 'cause I'll hear you scream	A adalah "juruselamat" B	I'm the one who cares	A menunjukkan dia satu-

	<i>Master of Puppets</i>	Meaning	<i>Sad But True</i>	Meaning
				satunya yang peduli terhadap B
			I'm your only true friend now	A adalah sahabat tunggal B
			I'm your dream, make you real	A adalah tujuan akhir hidup B
Psychopathy (antipati)	How I'm killing you	A mengancam B	Hate (hate), I'm your hate	A adalah segala bentuk/sumber kebencian B
	Twisting your mind and smashing your dreams	A menghancurkan pikiran dan mimpi B	And I no longer care	A tidak peduli terhadap B
	I will help you die	A menuntun B pada kematiannya		

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kajian pada objek lirik lagu "Master of Puppets" dan "Sad but True" oleh Metallica menunjukkan adanya keterkaitan dengan konsep Dark Triad, yang meliputi tiga karakteristik utama: narcisisme, psikopati, dan Machiavellianisme. Sebagaimana dijelaskan oleh Paulhus dan Williams<sup>14</sup> bahwa ketiga traits dari dark triad tersebut merepresentasikan sifat manipulatif, superioritas dan antipasti. Kedua lagu ini secara tematis mengeksplorasi sisi gelap manusia, perasaan manipulasi, dan kuasa yang dapat mengontrol serta merusak. Dalam "Master of Puppets," lirik menggambarkan seseorang sebagai "tuan boneka" yang mengendalikan kehidupan orang lain, mencerminkan elemen psikopati dengan pengendalian dan manipulasi. Lagu ini merujuk pada hubungan kuasa dan kekacauan yang dapat diakibatkan oleh seseorang yang memiliki kecenderungan untuk memanipulasi dan mengendalikan orang lain.

Di sisi lain, "Sad but True" menggarisbawahi perasaan keterikatan yang membingungkan dan menyesatkan. Lirikinya mencerminkan kecenderungan narcisistik dengan penggambaran diri sebagai sumber penderitaan, sambil tetap mempertahankan daya tarik yang mempengaruhi orang lain. Juga, unsur Machiavellianisme terlihat dalam pesan lirik yang menggambarkan relasi yang rumit dan strategis, menekankan manipulasi emosi dan persepsi. Sebagaimana dijelaskan oleh Persson<sup>15</sup> bahwa orang dengan sifat machiavellianisme cenderung untuk tidak memiliki afeksi dari relasi interpersonal. Kedua lagu ini menyoroti aspek-aspek gelap manusia yang terkait dengan Dark Triad, mencerminkan karakteristik psikologis yang kompleks dan seringkali merugikan. Metallica dengan cerdas menggabungkan elemen-elemen ini ke dalam lirik lagu

mereka, menciptakan pesan yang mempertanyakan manipulasi, keterikatan, dan sisi gelap dalam diri manusia.

Adapun beberapa saran yang bisa disampaikan tim peneliti pada kajian dark triad antara lain sebagai berikut:

1. Perlu adanya sumber sekunder yang lebih memadai, khususnya penyediaan sumber berbayar seperti JSTOR guna memaksimalkan penelitian.
2. Perlu ada kajian multidisipliner yang lebih banyak dan mutakhir khususnya kolaborasi bidang sastra dengan disiplin ilmu lain.

#### DAFTAR PUSTAKA

- (1) Metallica – The Vogue [Internet]. [cited 2023 Dec 28]. Available from: <https://thevogue.com/artists/metallica/#bio>
- (2) Lyons, M. *The Dark Triad of Personality: Narcissism, Machiavellianism and Psychopathy in Everyday Life*. Academic Press. 2019.
- (3) Puspitasari, P. *Kepribadian Tokoh utama Viktor Larenz dalam Roman Die Therapie Karya Sebastian Fitzek: Teori Psikoanalisis Freud (Skripsi)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. 2016.
- (4) Ardiansyah, Sarinah, Susilawati, & Juanda. Kajian Psikoanalisis Sigmund Freud. *Jurnal Kependidikan*, 25-31. 2022.
- (5) Boyle, E., Forsyth, D., Banks, G., & McDaniel, M. A meta-Analysis of The Dark Triad and Work Behavior: A Social Exchange Perspective. *J Appl Psychol*, 557-579. 2012.
- (6) Rizal, I., & Handayani, B. Gambaran Kepribadian Gelap (Dark Triad Personality) Pada Pengguna Media Sosial. *Al-Hikmah: Jurnal Ilmu Agama dan Pengetahuan*, 44-53. 2021.
- (7) Muris, P., Merckelbach, H., Otgaar, H., & Meijer, E. The Malevolent Side of Human Nature: A Meta-Analysis and Critical Review of the Literature on the Dark Triad (Narcissism, Machiavellianism, and Psychopathy). *Perspectives on Psychological Science*, 183-204. 2017.
- (8) Sumner, C., Byers, A., Boochever, R., & Park, G. Predicting Dark Triad Personality Traits from Twitter Usage and a Linguistic Analysis of Tweets. *The IEEE 11th International Conference on Machine Learning and Applications ICMLA*. IEEE. 2012.
- (9) Ahmadi, Y., & Kartiwi, Y. Strukturalisme Genetik Cerpen "Penulis Biografi" Karya Bode Riswandi. *Alinea: Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran*, 155-163. 2020.
- (10) Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta CV. 2017.
- (11) Bhandari P. Triangulation in Research| Guide, Types, Examples. Scribbr. Retrieved October. 2022;4:2022.
- (12) Adhitya, G. Internalisasi American Dream oleh Imigran Asia: Kajian Strukturalisme Genetik Novel Masalah Orang Kaya Karya Kevin Kwan. *Prosiding Seminar Internasional Multidisiplin Ilmu 4 (1)* (pp. 261-274). Yogyakarta: Universitas Respati Yogyakarta. 2022.
- (13) Bereczkei, T. *The Psychology of Manipulation*. New York: Routledge. 2018.
- (14) Paulhus DL, Williams KM. The Dark Triad of personality: Narcissism, Machiavellianism, and Psychopathy. *Journal of Research in Personality* [Internet]. 2002 Dec;36(6):556–63. Available from: <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0092656602005056>
- (15) Persson B. The Latent Structure Of The Dark Triad: Unifying Machiavellianism And Psychopathy [Internet]. Available From: <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/275894153.Pdf>